

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bekerja adalah perintah agama kepada umatnya dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan. Terutama kebutuhannya sendiri dan keluarga nya. Bahkan gerakan ini termasuk cinta jika selesai sesuai petunjuk Allah SWT, melalui Rasul-Nya. Karena itu penting untuk mengingat bahkan untuk mencari karunia Allah SWT., meskipun faktanya kita dilarang melakukan kerusakan di lingkungan.

Beberapa pekerjaan yang dilakukan masyarakat adalah pekerjaan sebagai petani dan juga bekerja sebagai pertanian. Bertani merupakan sebagai usaha yang dilakukan pada awal yang saat kegiatan usaha setelah melakukan pemanenan dan memanen dari hasil tanaman. Pertanian berasal dari bahasa Latin yang disebut dengan *Agricultura*. *Agri* artinya tanah dan ladang. Sedangkan *cultura* ialah memelihara, mengamati, dan mengolah.¹

Bertani atau biasa disebut sebagai bercocok tanam adalah pekerjaan yang halal, dan disenangi oleh Allah SWT. bercocok tanam juga merupakan pekerjaan mulia dalam Islam, karena orang yang bertani telah memberikan banyak manfaat bagi orang lain maupun makhluk hidup lainnya.

Kegiatan bertani telah memberikan keuntungan kepada sesama manusia, dengan menjual hasil tani kepada masyarakat untuk memperoleh penghasilan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan dapat memenuhi kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari dan juga untuk memperoleh tujuan dari terciptanya manusia.

Bercocok tanam sangat bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat maupun makhluk hidup lainnya. Makhluk hidup yang dimaksud ialah belalang, ulat, burung serta makhluk

¹ Tati Nurmala, dkk, *Pengantar Ilmu Pertanian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.15.

lainnya yang memakan buah, padi, dan tanaman yang bermanfaat yang ditanam oleh para petani. Dengan adanya tanaman tersebut sesama makhluk hidup saling menguntungkan misalnya ular memperoleh makanan dengan memakan tikus yang berkeliaran diladang pertanian, dan masih banyak manfaat lainnya untuk makhluk hidup selain manusia.

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

“Tidaklah seorang muslim yang menanam tanaman atau bertani kemudian burung, manusia atau pun binatang ternak memakan hasilnya, kecuali semua itu merupakan sedekah baginya.” (HR. Bukhari).²

Hadits mengatakan bahwa jika tanaman itu dimakan oleh burung atau hewan, atau orang yang menggunakannya, pahala akan tetap datang meskipun pemiliknya meninggal atau kepemilikan tanaman berubah.

Menanam tanaman seperti sayuran, buah-buahan, gandum dan lainnya merupakan termasuk bertani, bukan hanya menanam padi saja termasuk bertani, namun juga tanaman lainnya yang bermanfaat. Ada banyak hal yang bisa kita lakukan untuk menyelesaikan semua masalah manusia, termasuk masalah kita. Menurut Alquran, salah satunya adalah pendiri pertanian alami ini dengan jaminan keasliannya yaitu Alquran³. Alquran Al Kareem memiliki berbagai fungsi dan karakteristik. Pertama, kitab yang dijamin oleh Allah dan akan selalu terjaga.⁴

لَتَسْلُكُوا مِنْهَا سُبُلًا فِجَاجًا ﴿٢٠﴾ وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ بِسَاطًا ﴿١٩﴾

²Muhammad bin Ismail bin Ibrahim Al – Mughirah Al – Bukhari, *Shahih Al-Bukhari*, Juz V (Kairo: Dar Al – Sya’ab, 1987), hlm. 135

³Alquran adalah firman Allah yang bersifat/ berfungsi sebagai mu’jizat (sebagai bukti kebenaran atas kenabian Muhammad) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang tertulis di dalam mushaf, yang dinukil/ diriwayatkan dengan jalan mutawatir, dan yang dipandang beribadah membacanya. Dikutip dari pendapat Subhi AlShalihlm. Selengkapnya baca: Mashuri Sirojuddin Iqbal dan A. Fudlali, *Pengantar Ilmu Tafsir*, (Bandung: Angkasa, 2009), hlm. 1

⁴M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), hlm. 27.

Artinya : Allah menjadikan bumi untukmu sebagai hamparan. Agar kamu dapat pergi kian kemari di jalan – jalan yang luas. QS. Nuh [71] 19-20⁵

Ayat ini menjelaskan tentang Allah menjadikan bumi sebagai planet layak huni, bumi diciptakan Allah sebagai planet biru yang paling layak di tempati manusia, dibandingkan dengan planet lain, syukurilah. di bumi manusia dapat berpetualang jalan di gunung – gunung itu biasanya mengikuti lembah. pujilah Allah, Tuhan maha pencipta.

Indonesia, salah satu negara muslim pertanian terbesar di dunia, juga bersemangat untuk menggali makna Alquran dalam konteks dunia pertanian. Tentu saja, Alquran tidak mengajarkan bagaimana merencanakan langkah-langkah teknis dengan benar. Hal ini karena Alquran adalah penasehat atau petunjuk. Berisi rekomendasi tentang berbagai aspek kehidupan manusia. termasuk di bidang pertanian. Jika Anda mengetahui nilai-nilai dasar pertanian Alquran, Anda dapat menerapkannya sepenuhnya pada dunia pertanian. Budidaya makanan, pertanian, peternakan, perikanan dan pertanian lainnya.

Indonesia adalah negara yang kaya dan subur. dari Sabang hingga Merauke, kekayaan alam dan laut berlimpah. Kekayaan memungkinkan kita untuk memenuhi kebutuhan setiap warga negara. hal ini dapat bervariasi menurut Kabupaten dan Desa, dan masyarakat Pedesaan menggunakan potensi ini untuk meningkatkan situasi keuangan keluarga mereka.

Tujuan pembangunan adalah membangun masyarakat adil dan makmur serta membangun kemandirian, termasuk pembangunan pedesaan. Kebanyakan orang Indonesia tinggal di pedesaan. Jadi, pusat pembangunan adalah daerah PeDesaan. menurut Widjaya,

⁵Kementrian Agama RI, *Alquran Dan Terjemahannya*, (Ikrar Mandiri Abadi, Jakarta), Cetakan kelima : Desember 2016, hlm. 940

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum dengan struktur aslinya berdasarkan hak-hak tempat asal tertentu.⁶

Pembangunan ekonomi Desa telah lama digalakkan oleh Pemerintah Desa melalui berbagai program. Namun, ini tidak memuaskan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, pemerintah mengambil pendekatan yang dapat menggerakkan dan meningkatkan perekonomian masyarakatnya. Salah satu yang dapat dilakukan adalah mendorong pergerakan ekonomi Kota melalui kewirausahaan BUMDes yang dikembangkan bersama oleh pemerintah dan masyarakat.

Salah satu cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi di wilayah Pedesaan adalah melalui pertumbuhan lembaga mikro Desa, dan salah satu lembaga mikro di wilayah Pedesaan adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan lembaga usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa. pengelolaan BUMDes bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi Desa melalui pengembangan usaha ekonomi. Pembentukan BUMDes dimaksudkan untuk memendorong/menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang menurut adat istiadat/budaya setempat. Pengelolaan unit-unit usaha dibawah BUMDes merupakan pengelolaan yang lebih tepat dibandingkan pengelolaan di bawah koperasi.⁷

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mengelolah aset dan sumber daya Desa untuk meningkatkan aset Desa, meningkatkan proyek masyarakat, menciptakan lapangan kerja, menciptakan lapangan kerja, mengembangkan ekonomi Desa dan meningkatkan pendapatan

⁶HLM.A.W.Widjaya, *Otonomi Desa*, (Jakarta:RajaGrafindoPersada,2003), hlm. 3

⁷Garnies Lellyana Sagita, *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Berdasarkan UU NO.6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi Kasus Di BUMDes Tirta Mandiri Klaten)*, *Publikasi Ilmiah*, Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017

Desa. Jika pengelolaan BUMDes optimal, Desa dapat menjadi Desa mandiri dan mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan kesejahteraan Desa. BUMDes merupakan salah satu mitra pemerintah Kota dalam pelaksanaan rencana pembangunan ekonomi dan perekonomian harus mampu memenuhi kebutuhan Kota dalam pembangunan proyek.⁸

Pendirian BUMDes merupakan salah satu cara menggunakan peraturan perundang-undangan untuk memberdayakan pemerintah Desa dalam menciptakan pembangunan Desa untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi Desa dan masyarakat Desa.⁹ keberhasilan pengembangan masyarakat tidak selalu ditentukan oleh ketersediaan sumber dana dan pengelolaan keuangan, tetapi dipengaruhi oleh respon integrasi masyarakat.

Pendirian Badan Usaha Milik Perdesaan (BUMDes) berdasarkan Undang-Undang Pemerintah Daerah Nomor 32 Tahun 2004, dan itu bisa dilakukan,” katanya, dan ini juga termasuk dalam keputusan pemerintah (GD) No. 71 Tahun 2005 tentang Desa. Didukung dengan kebijakan lokal (kabupaten/Desa) dalam pendirian Badan Usaha Milik Negara Desa dengan tujuandalam melindungi badan usaha Desa dari bahaya yangberskala besar disertai dengan upaya peningkatan kapasitas. Itu mungkin. Investor merupakan institusi ekonomi baru yang beroperasi di pedesaan dan masih membutuhkan landasan yang kokoh untuk tumbuh dan berkembang. dasar pembentukan BUMDes adalah kewenangan pusat dan Daerah.¹⁰

BUMDes memungkinkan pejabat Desa dan masyarakat untuk dapat memaksimalkan potensi mata pencaharian mereka di Desa. Meningkatkan perekonomian Desa peningkatan kesejahteraan masyarakat secara mandiri masyarakat dengan Pemerintah Desa dapat mengembangkan program untukmenyesuaikan dengan potensi Desa. Keberadaan BUMDes

⁸Amelia Sri Kusuma Dewi, *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa*, Journal Of Rulan And Developmen, Universitas Ganesha Singaraja, Vol. 9 Nomor 2, 1 Februari 2014, hlm. 23

⁹Edi Yusuf Agunggunanto dkk, *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, Modus, (Universitas Atma Jaya Yogyakarta), Vol 28 No 2, 2016, hlm. 56

¹⁰Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 *Tentang Pemerintah Daerah*, Pasal 213 ayat (1)

diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengentasan kemiskinan. Islam juga menuntut manusia untuk terlibat dalam pembangunan untuk membawa perubahan ekonomi yang lebih baik.

Tujuan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penggalangan energi Desa yang langsung dibentuk atas prakarsa UU Kemasyarakatan No. 6 Tahun 2014 yang termuat dalam Undang-Undang Kemasyarakatan 6 Tahun 2014 tentang Desa. Dari pertanyaan yang diangkat dalam penelitian ini ialah bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilaksanakan BUMDes di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Salah satu tujuan dalam penelitian ini, yaitu mengetahui proses pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa melalui beberapa tahapan: tahap penyadaran, tahap pengembangan keterampilan, tahap peningkatan modal usaha, tahap produksi, dan promosi pemasaran.

Perusahaan pertanian (BUMDes) merupakan badan usaha pedesaan yang dijalankan masyarakat lokal dan pemerintah Desa untuk merevitalisasi perekonomian Desa yang dibangun dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kemungkinan Desa. Keberadaan dan kinerja BUMDes ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang penting agar bisa membantu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Terdapat 9 Dusun di Desa Kolam dengan berbagai peluang seperti pertanian, perdagangan, peternakan dan perikanan. Desa Kolam di Kecamatan Percut Sei Tuan merupakan mayoritas penduduk yang bermata pencaharian dari bertani, menghasilkan produk pertanian seperti beras, jagung, kedelai, kacang-kacangan, dan buah-buahan. Rata-rata perlahanan di Desa Kolam ini digunakan oleh petani untuk bercocok tanam, seperti menanam sayuran, padi, dan sebagainya sepanjang tahun dan sisanya merupakan pekerja pedagang.

BUMDes sendiri merupakan lembaga ekonomi peDesaan dengan landasan hukum yang kuat dan harus meningkatkan perekonomian Pedesaan dengan menyambut semua kegiatan usaha masyarakat Pedesaan.

BUMDes Karya Bersama merupakan lembaga perekonomian Desa yang dibentuk oleh Pemerintah Desa Kolam Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, yang pertama kali aktif pada tahun 2017. BUMDes di Desa Kolam ini dibentuk dengan tujuan dalam meningkatkan pendapatan Desa melalui kegiatan dan kebijakannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kolam dalam mencapai ekonomi yang produktif.

Oleh karena itu peneliti tertarik dalam melakukan penelitian terkait permasalahan di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang membahas tentang mengelola badan usaha milik Desa yang dilaksanakan oleh pendamping atau pengerak masyarakat Desa dengan kegiatan usaha penjualan pupuk kompos yang telah berjalan hingga saat ini. Dengan itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Peran Bumdes dalam Memperdayakan Kesejahteraan Masyarakat Agribisnis di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran umum BUMDes Karya Bersama Desa Kolam, Bagaimana Gambaran Umum Desa Kolam dan bagaimana peranan BUMDes dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?

2. Apa saja kendala dan peluang yang di hadapi BUMDes dalam memberdayakan masyarakat Agropolitan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk Mengetahui gambaran umum BUMDes Karya Bersama Desa Kolam, untuk mengetahui gambaran umum Desa Kolam dan untuk mengetahui Peranan BUMDes dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui kendala dan peluang yang di hadapi BUMDes Karya Bersama Desa Kolam dalam memberdayakan masyarakat Agribisnis Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dalam manfaat, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Memberikan informasi yang akurat dan lebih rinci terkait peran Bumdes dalam meningkatkan perekonomian di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dan memberikan sebagai bahan acuan dalam bidang penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sebagai bekal untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritik kepada masalah praktik.

b. Bagi pemerintah dan masyarakat

Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi Desa khususnya dalam pembentukan serta pengelolaan bumdes untuk membangun ekonomi Desa melalui BUMDes dengan cara meningkatkan perekonomian Desa.

E. Batasan Istilah

Dalam menjauhi kesalahpahaman untuk menginterpretasikan arti dalam penelitian ini, dengan secara umum istilah dalam penelitian ini dibatasi, yaitu:

1. Analisis

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan analisis memiliki beberapa definisi, ialah :

- a. Diartikan kata analisis sebagai pemeriksaan kepada suatu peristiwa (artikel, perbuatan, dan sebagainya).
- b. Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri dan hubungan antara bagian dalam memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat dalam arti keseluruhan,
- c. Penjelasan sesudah dikaji sebaik-baiknya.¹¹

Dari ketiga definisi yang dijelaskan diperoleh kesimpulan terkait analisis, yaitu suatu tindakan yang dilaksanakan secara mendetail misalnya membedakan, mengurai, ataupun memilih sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian di cari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.

¹¹DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm.43.

Sedangkan menurut peneliti analisis merupakan pengamatan sesuatu yang dilakukan secara mendalam untuk pemecahan suatu masalah kompleks menjadi bagian-bagian kecil sehingga lebih mudah dipahami.

2. Peranan

Peranan ialah suatu kegiatan dilaksanankan dengan menunjukkan pada adaptasi diri, fungsi, serta sebagai suatu proses, jadi tepatnya adalah bahwa seseorang menempati suatu posisi atau tempat dalam masyarakat serta melaksanakan suatu peranan.¹²

Peranan yang dimaksud oleh peneliti adalah semua jenis kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Bersama dalam memberdayakan masyarakat Desa dengan usaha penjualan pupuk kompos di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes merupakan organisasi wirausaha lokal dimanfaatkan oleh komunitas lokal serta pemerintah daerah dalam memperkuat ekonomi lokal serta membangun kerekatan sosial di masyarakat yang disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan Desa.¹³

Sedangkan BUMDes menurut peneliti adalah lembaga usaha masyarakat yang dikelola langsung pemerintah Desa dan masyarakat Desa setempat guna untuk meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat Desa.

4. Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat menurut Anwas ialah suatu upaya menjadikan masyarakat mandiri, sejahtera, dan mampu memenuhi kebutuhan dirinya sendiri. Pada dasarnya pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk mengubah perilaku

¹²Soerjono, Soekanto, *Elit Pribumi Bengkulu* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm.268

¹³Maryuani, *Pembangunan BUMDes Dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2008), hlm.35

masyarakat dengan tujuan meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat sehingga hidupnya secara bertahap terarah dan dapat meningkat menjadi lebih baik.¹⁴

Sedangkan menurut peneliti pemberdayaan masyarakat adalah memberdayakan kehidupan sosial masyarakat yang terkurung keterbelakangan dan kemiskinan dengan adanya pemberdayaan masyarakat ini maka masyarakat kelas sosial bawah mampu menata masa depan nya menjadi lebih baik.

5. Masyarakat

MacIver mengemukakan bahwa masyarakat ialah prosedur, sistem kerja dan otoritas dan saling mendukung, termasuk kelompok dan sektor sosial lainnya, sistem yang mengontrol perilaku dan kebebasan manusia, sistem atau jaringan sosial yang kompleks dan terus berubah hubungan.¹⁵

Masyarakat menurut peneliti adalah sekelompok individu yang tinggal disuatu tempat atau wilayah tertentu dan mereka satu sama lain saling berinteraksi serta saling tolong menolong untuk mencapai tujuan hidup. Kebersamaan dan interaksi yang menjadi tolak ukurnya.

6. Agribisnis

Agribisnis segala kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan produksi pertanian, termasuk pengusaha dalam penggunaan faktor-faktor produksi pertanian dan/atau dalam produksi produk itu sendiri, serta dalam pengelolaan produk pertanian. Dengan

¹⁴Lifa Indri Astuti, Hermawan, Mochammad Rozikin, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 3, No. 11, Hal. 1886-1892 | 1888 Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Pertanian Berkelanjutan (Studi Pada Desa Asmorobangun, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri), hlm.4

¹⁵Beni Ahmad Saebani. *Pengantar Antropologi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm.137

kata lain, agribisnis adalah perspektif ekonomi untuk usaha penyediaan pangan. seperti akademisi.¹⁶

Sedangkan menurut peneliti agribisnis adalah mempelajari strategi memperoleh keuntungan dengan mengelola aspek budidaya, penyediaan bahan baku, pascapanen, proses pengolahan, hingga taagribisnis sebagai cara pandang di dalam pertanian yang dijadikan untuk lapangan kerja serta lapangan usahadalam memperoleh nilai tambah yang maksimal secara kompetitif. Untuk meraih penilain yang meningkat, maka agribisnistidak membatasidalam budidaya, tetapi juga usaha pada penyediaan bahan, sarana, hasil, dan jasa usaha tani, serta pascapanen, pengolahan, penanganan hasil, pemasaran, dan lain-lain

F. Sistematika Penulisan

Bagian Bab I merupakan bagian pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dari pembahasan yang sistematis.

Bagian Bab II adalah bagian inti dari teori dan mencakup topik-topik berikut: Analisis, Peranan, BUMDes, memberdayaan, Masyarakat dan Agribisnis.

Bagian Bab III adalah bab membahas metode penelitian dan membahas topik-topik berikut: bentuk dan pendekatan penelitian, tempat penelitian, sumber informasi penelitian, sumber data, alat pengumpulan data dan analisis data.

Bagian Bab IV adalah bagian tentang mengkaji hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis selama penelitian.

Bagian Bab V merupakan bagian mengkaji tenrkait: Kesimpulan dan saran dari pembahasan yang telah dikumpulkan sebelumnya.

¹⁶Arifin, Dan M. Arsyad Biba, *Pengantar Agribisnis*, Mujahid Press, 2016, hlm.4